

PENGARUH KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN KERJA, DAN KEAMANAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA DI PT. SWADAYA GRAHA GRESIK

Septian Eka Prayoga¹, Drs. H. Subakir, M.M²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
Septianeka013@gmail.com

ABSTRAK Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Keamanan Kerja merupakan kegiatan yang perlu diterapkan di perusahaan. Dilakukannya penelitian guna mengetahui Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Keamanan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja di PT. Swadaya Graha Gresik. Poulasi yang diteliti sebanyak 80 responden dengan cara menyebarkan kuisisioner dan menggunakan teknik *random sampling*. Pengujian instrumen data yang digunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Uji Asumsi klasik dengan Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedasitas. Uji Hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dan memperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 1,011 + 0,951 X_1 + -0,90 X_2 + 0,678 X_3 + e$. Untuk hasil $R = 0,963$ dan $R^2 = 0,928$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja terdapat pengaruhsimultan terhadap variabel kepuasan kerja sebesar 92,8%. Sedangkan 27,2% ada pengaruh di variabel lain yang tidak memiliki pengaruh dalam penelitian ini.

Kata kunci: Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Kepuasan Kerja

ABSTRACT : Occupational safety, occupational health and safety are the things that must be applied in the company. This research is conducted to know the effect of occupational safety, occupational health, and safety of work satisfaction in PT. Swadaya Graha Gresik. The poulation was examined by 80 respondents by spreading the questionnaire and using random sampling techniques. Testing instrument data used validity test and reliability test. Classic assumption Test with Data normality test, multicholinerity test, autocorrelation test, and heteroskedasity test. Data analyst Double Linear regression. Hypothesis test was conducted using application SPSS version 26 and acquired regression equation i.e. $Y = 1.011 + 0.951 X_1 +-0.90 X_2 + 0.678 X_3 + E$. For results $R = 0.963$ and $R^2 = 0.928$. This indicates that the safety, health and security variables affect the work satisfaction variable by 92.8%. While 27.2% is influenced by other free variables that have no influence in this research.

Keywords: Safety, health, safety, and job satisfaction.

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) dapat menentukan berkembang atau tidak terhadap perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari ketatnya persaingan perusahaan di dalam dan luar negeri sehingga perusahaan lebih memaksimalkan kinerja karyawan dengan cara memberikan motivasi dan semangat agar karyawan mampu bekerja secara efisien dan optimal serta mampu memberikan pelayanan yang terbaik untuk perusahaan. Hal tersebut tidak lebih berkat sumber daya manusia (SDM) yang profesional dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Agar terciptanya suasana pekerjaan yang maksimal serta profesional maka perusahaan juga harus memberikan kesejahteraan jiwa berupa keselamatan kerja yang terjamin.

Keselamatan kerja yang terjamin dapat berhubungan dengan mesin, alat berat kontraktor dan fabrikasi serta bangunan. Hampir beberapa perusahaan mengabaikan keselamatan kerja karyawan, perusahaan hanya memberi fasilitas keselamatan kerja hanya ala kadarnya saja serta alat keselamatan kerja yang tidak *safety*. Hal tersebut justru sangat berbahaya sebab membuat faktor kecelakaan semakin meningkat. Maka dari itu mengutamakan keselamatan karyawan untuk bekerja merupakan hal yang paling terpenting yang harus diberikan perusahaan kepada karyawan. Tidak hanya hal tersebut namun kesehatan kerja juga perlu ada di dalam perusahaan.

Kesehatan kerja dimana kondisi fisik, jiwa, dan raga mampu bekerja secara efisien. Suasana kesehatan di dalam perusahaan sangat berperan penting bagi karyawan, mulai dari tersedianya alat kesehatan dan obat-obatan yang lengkap serta ruangan bebas asap rokok, kamar mandi yang bersih, ventilasi yang cukup. Hal tersebut dilakukan agar karyawan yang bekerja tetap dengan kondisi yang sehat. Tidak hanya

kesehatan kerja namun keamanan kerja juga sangat dibutuhkan di perusahaan.

Keamanan Kerja terbagi dari beberapa macam, mulai dari keamanan kerja kantor dan lapangan. Faktor yang mempengaruhi keamanan kerja tidak lupa adanya benda – benda yang telah dicek keamanan dan kelayakan sehingga tidak menimbulkan kecelakaan kerja. Sebab banyak sekali kecelakaan kerja yang ditimbulkan oleh penggunaan alat yang tidak stabil.

Fasilitas yang telah diberikan oleh perusahaan dengan sebaik mungkin tidak lebih untuk kesejahteraan karyawan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar karyawan mampu bekerja secara efisien dan optimal yang nantinya akan menumbuhkan rasa kepuasan dalam bekerja dikarenakan adanya fasilitas jiwa yang terjamin. Sehingga karyawan akan bekerja dengan senang dan memberikan yang terbaik.

Rumusan yang terdapat pada penelitian ini yaitu : Apakah kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik ada pengaruh dengan keselamatan kerja?(1) Apakah kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik ada pengaruh dengan kesehatan kerja?(2) Apakah kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik ada pengaruh dengan keamanan kerja?(3) Apakah kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik ada pengaruh simultan dengan keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keamanan kerja? (4).

TELAAH PUSTAKA

Landasan Teori

Sumber Daya Manusia (SDM)

Suatu organisasi yang ada di perusahaan tentunya terdapat sumber daya manusia (SDM). Sebab apabila sumber daya itu *perfect* dalam bekerja maka akan berpengaruh juga terhadap perusahaan tersebut, hal tersebut dikarenakan di dalam sumber daya manusia (SDM) ada karyawan yang tertata dalam suatu perusahaan yang memiliki target yang akan dicapai dalam masa mendatang. Manajemen untuk sumber

daya manusia merupakan proses untuk mendapatkan, melatih dan mengompensasi pekerja yang berhubungan dengan organisasi atau individu (Dessler 2015:3)

Keselamatan Kerja

Kasmir (2016:266) dalam jurnal Pudjo Wibowo dan Gregorius Widiyanto (2019) memiliki pendapat bahwa keselamatan kerja yaitu kegiatan perlindungan secara merata dan aktivitas untuk menjaga karyawan agar tidak terjadi kecelakaan dalam bekerja dan agar tetap selamat ketika melaksanakan pekerjaan. Peneliti menyimpulkan bahwa keselamatan kerja merupakan usaha yang bertujuan untuk menjamin jiwa karyawan yang bekerja, baik secara jasmani dan rohani.

Kesehatan Kerja

Menurut Anjani,dkk (2014), program yang dipertujukan untuk para karyawan sebagai pencegahan yang dilakukan untuk mengurangi munculnya hal yang tidak di inginkan terjadi dalam sistem kinerja yang mempunyai kaitanya dengan ruang lingkup di perusahaan. Sedangkan menurut Kuswana (2014:23), kesehatan kerja adalah sebuah kondisi dimana karyawan tidak memiliki masalah dalam kesehatan, baik kesehatan jiwa maupun mental yang disebabkan oleh suasana di lingkungan kerja.

Keamanan Kerja

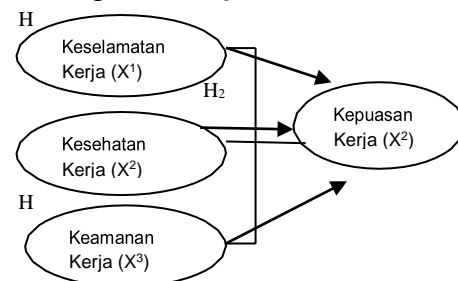
Anjani, dkk(2014) , menerangkan bahwa karyawan adalah sumber daya yang sangat dominan dalam perusahaan dan berperan sangat penting untuk menghasilkan suatu yang berkualitas, maka dari itu perusahaan wajib memberikan fasilitas keamanan dan perlindungan kepada karyawan.

Kepuasan Kerja

Robbins dan Judge (2014), berpendapat bahwa rasa puas di ruang lingkup kerja adalah suatu ungkapan rasa bahagia karyawan tentang pekerjaannya yang menggambarkan akibat dari keterangan karakteristik karyawan untuk rasa puas dalam bekerja yang tinggi serta mempunyai respon baik dengan pekerjaan yang dijalannya. Didefinisikan

juga oleh Hasbuan (2016) dalam Syardiansyah, dkk (2019), kepuasan kerja yaitu dimana kondisi emosi jiwa yang menggembirakan dan meminati pekerjaanya

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Menurut rumusan masalah yang diuraikan, maka hipotesis tersebut adalah :

- H1 :Memilikipengaruh keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik.
- H2 : Memiliki pengaruh kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik.
- H3 : Memiliki pengaruh keamanan kerja terhadap kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik.
- H4 : Memiliki pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keamanan kerja terhadap kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik.

METODE

Cooper terdapat pada buku Dr. Sudaryono (2019), menuturkan jika adanya kaitan kelompok dengan populasi atau organisasi atau suatu hal yang menjadi sorotan untuk penelitian. Sehingga penelitian yang dilakukan di PT. Swadaya Graha Gresik ini terdiri dari 400 karyawan dari bidang fabrikasi, *general civil building, piping work*, dan *plate work*. Mengumpulkan data yang ada dalam penelitian ini menggunakan data primer. Cara yang dilakukan melakukan sebar kuisisioner secara acak kepada seluruh pekerja di PT. Swadaya Graha Gresik.

Teknik Analisis Data Uji Validitas

Berdasarkan Sugiyono (2017:2015), Penggunaan uji tersebut guna mengukur kuisisioner bahwa sah atau tidak. Dapat dikatakan valid apabila soal yang diberikan memiliki sesuatu yang bisa memperkirakan dengan kuisisioner tersebut.

Uji Reliabilitas

Menurut Duwi Priyatno (2018:25), Penentuan pengujian reliabel atau tidak terdapat batasan 0,6 dapat dilakukan dengan fitur yang absah.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Duwi Priyatno (2018:127), menerangkan bahwa uji normalitas residual dipakai guna mengetahui hasil nilai residual berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan cara uji *one sample kolmogoroo*, yaitu biasanya digunakan untuk *poisson*, *uniform*, dan *eksponetial* (Duwi Priyatno:128)

Uji Multikolinieritas

Duwi Priyatno (2018:134), mengatakan uji multikolinierita dimana terdapat korelasi terbaik atau mendekati terbaik antar variabel independen pada model regresi. Dalam regresi yang betul tidak terjalin kesempurnaan korelasi di sekitar variabel bebas. Model pengujian yang sering dipakai dilihat dari nilai *tolerancesertainflantion faktor* (VIV) pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu peristiwa adanya perbedaan versi residual dari satu objek ke objek lainnya di dalam model regresi. Model regresi mampu dikatakan baik apabila uji-uji yang sudah dilakukan tidak timbul heteroskedastisitas. Duwi Priyatno (2018: 136-141).

Uji Autokorelasi

Uji ini ialah peristiwa dalam model regresi adanya hubungan dengan residual pada periode t dengan residual sebelumnya (t-1) sehingga

model regresi mampu dikatakan baik jika tidak adanya masalah dengan uji ini.

Analisis Data Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda biasanya dipakaisebagai mengukur terkandung tidaknya jalinan antara variabel X dengan variabel Y sebagai variabel terikat. Duwi Priyatno (2018:118), rumus regresi linear berganda seperti berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

Kepuasan Kerja	= Y
Konstanta	= a
Kofisien Regresi Variabel X1	= b1
Kofisien Regresi Variabel X2	= b2
Kofisien Regresi Variabel X3	= b3
Keselamatan Kerja	= X1
Kesehatan Kerja	= X2
Keamanan Kerja	= X3

HASIL

Uji Validitas

Dari hasil pengujian uji validitas mampudidapati bahwa setiap deklarasi mempunyai nilai hitung r-hitung dari nilai r-tabel dengan N=80 sebesar 0,2199 dan nilai signifikan <0,05. Dari hal tersebut, maka semua indikator dalam instrumen penelitian bisa dikatakan valid. Sehingga setiap item dalam kuisisioner bisa digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Reliabilitas Minium	Keterangan
Keselamatan Kerja (X1)	0,582	0,6	Reliabel
Kesehatan Kerja (X2)	1,000	0,6	Reliabel
Keamanan Kerja (X3)	1,111	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y)	0,722	0,6	Reliabel

Sumber : Lampiran Output SPSS Uji Reliabilitas

Menurut tabel di atas hasil yang telah dilakukan terhadap reliabilitas memperoleh hasil bahwa nilai *alpha cronbach* ke semua item pernyataan kuisisioner teruntuk tiap-tiap variable >mulai 0 dan semua variabel sudah variabel.

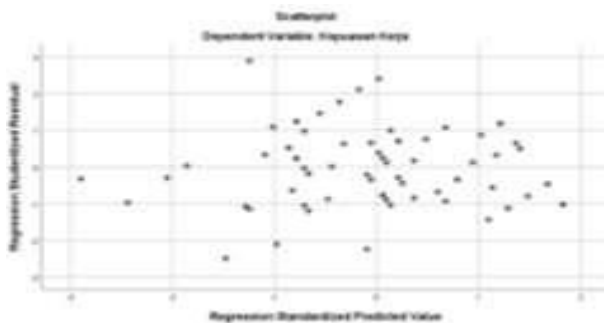
Uji Normalitas Data

Penggunaan uji ini untuk mengetahui nilai residual bahwa normal tidaknya regresi terdistribusi yang terdapat dalam sebuah model regresi dari beberapa variabel. Diketahui nilai asymp sig terdapat uji normalitas sebesar 0,200% (0,200% > 0,5). Dapat disimpulkanjika penelitian ini beredar secara normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian yang telah dilakukan, mengetahui untuk nilai VIF untuk variabel keselamatan kerja sebesar 2,823 (2,823 < 10). Untuk variabel kesehatan kerja 1,009 (1,009 < 10). Untuk variabel keamanan kerja 2,810 (2,810 < 10).

Uji Heteroskedasitas



Dapat diketahui untuk titik-titik tersebar dengan baik diatas dan dibawah nol (0) dan tidak terjadi pola tertentu. Penulis menyimpulkan tidak terdapat heteroskedasitas dalam regresi ini.

Uji Autokorelasi

Pengujian yang diperoleh jika nilai DW (*Durbin-Watson*) sebesar 2,029. Jadi penelitian yang sudah dilakukan ini terbebas dari autokorelasi

untuk regresi linear yang ada.

Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = 1,011 + X_1 + -0,90 X_2 + 0,678 X_3 + e$$

Dari hasil yang didapatkan dari kersamaan di atas bahwa variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keamanan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel Pengujian Uji t

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1,011	1,665		,607	,545
X1	,951	,068	,723	,000	,000
X2	-,090	,028	-,100	,002	,002
X3	,678	,131	,268	,356	,000

1. Diketahui berdasarkan tabel di atas nilai t-hitung variabel keselamatan kerja (X1) sebesar 0,000, dari perhitungan menunjukkan hipotesis diterima dan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan kerja.
2. Diketahui berdasarkan tabel di atas nilai t-hitung variabel kesehatan kerja (X2) sebesar 0,002 atau secara signifikan sebesar 0,002. Dari perhitungan menunjukkan hipotesis diterima dan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.
3. Diketahui berdasarkan tabel di atas nilai t-hitung variabel keamanan kerja (X3) sebesar 0,356 atau secara signifikan sebesar 0,000. Dari perhitungan menunjukkan hipotesis diterima dan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	542,996	3	180,999	84,97	,000
Residual	161,891	76	2,130		
Total	704,887	79			

- A. Dependent Variable : Kepuasan Kerja
B. Predictors (Constant), keamanan kerja, kesehatan kerja, keselamatan kerja
Sumber : Lampiran output SPSS Uji-F

Menurut perhitungan di atas mengetahui nilai F-hitung kepuasan kerja yaitu sebesar 84,970 dengan nilai signifikan 0,000. Hasil dari penelitian tersebut dinyatakan bahwa hipotesis diterima, bahwa keselamatan, kesehatan, keamanan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

SIMPULAN

Keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja mendapati pengaruh positif serta signifikan terhadap kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik. Pengujian menggunakan SPSS terdapat pengaruh yang signifikan.

IMPLIKASI

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang sudah dilakukan mendapati saran yang ada kaitannya dengan masalah yang sudah diteliti, antara lain : Menyarankan kepada pihak perusahaan agar selalu mengingatkan karyawan akan bahaya-bahaya kecelakaan kerja dengan tujuan mampu menciptakan suasana lingkungan kerja yang aman dan kondusif serta menyarankan pihak perusahaan agar selalu mengecek dengan rutin mesin-mesin yang ada di dalam perusahaan serta tidak lupa pemberian slogan keamanan kerja

hanya mempunyai tiga variabel terhadap kepuasan kerja, sedangkan masih banyak lagi beberapa variabel yang mampu mempengaruhi kepuasan kerja.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini hanya mempunyai tiga variabel terhadap kepuasan kerja, sedangkan masih banyak lagi beberapa variabel yang mampu mempengaruhi kepuasan kerja

DAFTAR RUJUKAN

- Irawan, Charles Wahyu dan Kustini, 2017, Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya Terhadap Komitmen Karyawan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- Prabowo, Hadi Catur dan Widodo, 2018, Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja, Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Rickstar Indonesia, ISSN: 2338 4794, Vol. 6 No. 3 Sept Des, Unkris Jatiwringin, Jakarta Timur.
- Suparwo Adi, Hendi Suhendi, dan Mayya Nurbayanti, 2019, Pengelolaan Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja Pada UMKM Bandung Indragiri, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 2 No. 1, Hal 10-20, Universitas BSI.
- Wibowo Pudjo dan Gregorius Widiyanto, 2019, Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 17 No. 2, Universitas Buddhi Dharma Banten Indonesia
- Korneilis dan Waliadi Gunawan, 2018, manfaat Penerapan Sistem Manajemen K3 Dalam Upaya Pencapaian Zero Accident di Suatu Perusahaan, Jurnal Sistem Informasi dan Informatika, Vol. 1 No.1, Universitas Banten Jaya.
- Damayanti Ria, Nur Laela dan Sarah Usman, 2019, Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan

Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pulau
Lemon Manokwari, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Papua